

## **FAKTOR-FAKTOR PENENTU MINAT BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DENGAN *SELF EFFICACY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Yuni Wulandari<sup>1</sup>, Luqman Hakim<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Surabaya

yuni.19031@mhs.unesa.ac.id<sup>1</sup> luqmanhakim@unesa.ac.id<sup>2</sup>

### ***Abstract***

*This study examines the influence of knowledge of Islamic accounting, financial rewards, and labor market considerations on interest in a career in Islamic financial institutions. This is quantitative research with research subjects, namely students of the Islamic Economics study program at a public university in Surabaya, totaling 165 students. The sampling technique uses simple random sampling. The data collection technique used is primary data, including questionnaires and interviews, as well as secondary data in the form of documentation. Data analysis techniques used linear regression analysis, including multiple linear regression analysis and moderate regression analysis (MRA), with SPSS 25 software. The results showed that knowledge of Islamic accounting and considerations of the job market had an effect on career intentions in Islamic financial institutions. Financial rewards have no effect on career intentions in Islamic financial institutions. Self-efficacy does not moderate the influence of Islamic accounting knowledge and financial rewards on career intentions in Islamic financial institutions. Self-efficacy moderates by weakening the influence of labor market considerations on interest in a career in Islamic financial institutions.*

**Keywords:** *career interest, financial rewards, job market considerations, self-efficacy.*

### **PENDAHULUAN**

Laju perkembangan bisnis saat ini di Indonesia sangat pesat, tidak terkecuali pada bisnis di bidang syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis pada bidang syariah berpotensi cukup besar dan dimungkinkan memicu peningkatan permintaan tenaga kerja (Ramadhani & Setyono, 2022). Perkembangan Industri keuangan syariah selama tahun 2017-2021 menunjukkan tren yang positif. Peningkatan signifikan pada laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia terjadi di bulan September

2021 sebesar Rp 1.993,41 T dengan pertumbuhan yang kontinu hingga bulan Desember sebanyak Rp 2.050,44 T (diluar saham syariah). Selain itu, menurut informasi melalui web [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), daftar efek syariah meningkat sebesar 11,98% pada bulan November 2022. Dengan berkembangnya daftar efek syariah kebutuhan pekerja dengan kualitas sarjana yang mumpuni dalam dunia bisnis syariah bertambah sehingga peluang pada pekerjaan tersebut kian meningkat. Fenomena yang ada

terkait jumlah tenaga kerja di perbankan syariah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi tidak diimbangi dengan meningkatnya *market share* dari perbankan syariah. Berdasarkan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) sejak bulan September 2021 pangsa pasar perbankan syariah berada di perentase 6,52%. Kondisi ini tidak sebanding dengan milik perbankan konvensional sebesar 93,48% yang menyebabkan kesenjangan antara perbankan syariah dan konvensional di Indonesia.

Melihat realita tersebut, mengharuskan bank syariah menambah kualitas layanan dalam memberi kepuasan untuk nasabah. Hal ini dimaksudkan agar tenaga profesional yang kompeten mampu memberikan citra baik untuk keuangan syariah. Realitanya, masih banyak tenaga kerja di lembaga keuangan syariah yang belum mempunyai pengalaman akademis dan praktis. Menurut Menteri Keuangan per 28 Oktober 2021, Sri Mulyani Indrawati (Tempo.co, 2021) mengatakan bahwa 90% pegawai keuangan syariah bukan berasal dari program studi yang linear.

Transformasi bisnis syariah wajib disikapi dengan baik oleh sektor pendidikan, agar dapat menciptakan lulusan sarjana akuntansi dan ekonomi syariah dengan kualitas tinggi dan siap bekerja (Ariska, 2020). Peran perguruan tinggi sangat diperlukan untuk memberi arah dan solusi paling baik agar mahasiswa dapat memilih karier dengan tepat (Nurhidayati &

Utari, 2018). Menurut Desy dalam (Hardiani & Safarida, 2022) pemilihan sebuah karier penting untuk dipertimbangkan sebab persaingan setelah kuliah akan sangat ketat. Pada tahun 2020, jumlah peminat jurusan Ekonomi Islam di Universitas Negeri Surabaya tercatat sebanyak 325 sedangkan, pada tahun 2021 sebanyak 438 (www.kampusimpian.com, n.d.). Hal ini menunjukkan bahwa jurusan pada bidang akuntansi syariah dan ekonomi syariah masih banyak diminati. Namun, secara keseluruhan lulusan ekonomi dan akuntansi syariah tidak semuanya bekerja di lembaga syariah. Berdasarkan uraian tersebut, membuat penulis berminat untuk mengkaji faktor-faktor yang memberi pengaruh pada pilihan minat karier mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

*Theory Planed Behaviour* sebagai perluasan dari *Theory of Rasoned Action* (TRA) dengan tiga faktor yang terdiri dari tindakan terhadap perilaku, norma subjektif, dan kendali sikap yang dipersepsikan (Nelafan & Sulistiyanti, 2022). Inti dari teori ini yaitu niat seseorang untuk melaksanakan sesuatu. Kemudian, niat tersebut menentukan pertimbangan seseorang mengenai kemungkinan dirinya dalam melaksanakan sebuah tindakan tertentu dimana pada konteks riset ini yaitu minat berkarier.

Minat seseorang dipengaruhi dari dua aspek yakni dirinya sendiri (intrinsik) dan dari faktor luar (ekstrinsik). Aspek instrinsik yang

diduga memberi pengaruh ketertarikan lulusan untuk menghendaki karier di lembaga keuangan syariah ialah pengetahuan akuntansi syariah. Akuntansi Syariah merujuk pada proses transaksi akuntansi berdasarkan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT, oleh karena itu pemahaman akuntansi syariah memerlukan kemampuan yang kompatibel mengenai ilmu terkait (Nurhayati & Wasilah, 2015). Dalam penentuan berkarier di lembaga keuangan berbasis syariah, informasi tentang akuntansi dengan konsep syariah mampu digunakan pedoman untuk penentuan keputusan (Permana & Puspita, 2015). Penelitian (Agustini, 2020), (Dwijayanty, Sukadwilinda, & Sopian, 2019), (Kurniawan, Shidik, & Mulyati, 2022), (Athifah & Adinugraha, 2022), (Rafiqah & Setiawan, 2020), dan (Amalia & Diana, 2020) mengungkapkan wawasan mengenai akuntansi syariah mempunyai pengaruh yang positif pada minat karier di lembaga keuangan syariah. Riset lain dari (Sandy, 2019), (Nofianti, Rahmi, Hafidah, & Zattul, 2020) menyatakan bahwa wawasan akuntansi syariah tidak memberi pengaruh pada minat karier di lembaga keuangan syariah.

Aspek eksternal yang diduga mampu menghadirkan pengaruh ketertarikan menjadi pegawai di lembaga keuangan berkonsep syariah adalah penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Menurut Apylian dalam (Fatimah & Waluyo, 2022) penghargaan finansial sebagai

pertimbangan penting dalam pemilihan karier karena hal utama yang ingin dicapai seseorang dalam melakukan pekerjaan adalah untuk mendapat imbalan. Umumnya mahasiswa memperhatikan faktor ini dengan mempertimbangkan imbalan yang mereka dapatkan ketika bekerja, jaminan-jaminan yang didapatkan, dan akan memperhatikan kenaikan gaji yang akan diperolehnya nanti, Yendrawati dalam (Mangeka & Kristianti, 2021). Sejalan dengan hal ini, penelitian (Candraning & Muhammad, 2017), (Dwijayanty et al., 2019), (Vitria & Abdurrahim, 2022), menunjukkan bahwasannya penghargaan finansial memberi pengaruh pada minat bekerja di lembaga keuangan syariah. Berbanding terbalik dengan riset (Suriani, 2021) bahwa penghargaan finansial tidak memberi pengaruh ketertarikan bekerja di lembaga keuangan syariah.

Aspek eksternal lainnya sebagai indikator utama ketertarikan mahasiswa berkarier di lembaga tersebut yakni pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja diartikan sebagai semua kebutuhan persediaan terkait tenaga kerja yang menjadi pertimbangan pada saat menggeluti pekerjaan seperti keamanan, ketersediaan lapangan, fleksibilitas, dan kesempatan memperoleh promosi pekerjaan (Harianti & Taqwa, 2017). Hasil studi penelitian (Candraning & Muhammad, 2017) mengungkapkan penilaian pasar kerja memberi pengaruh ketertarikan karier di badan

keuangan syariah. Riset (Kholid, Tumewang, & Salsabilla, 2020) menyatakan pertimbangan pasar kerja memberi pengaruh niat mahasiswa sebagai akuntan syariah bersertifikat. Sedangkan, hasil riset (Athifah & Adinugraha, 2022) dan (Nofianti et al., 2020) menunjukkan bahwasannya pertimbangan pasar kerja tidak memberi pengaruh pada ketertarikan lulusan bekerja di lembaga keuangan syariah.

Penulis menambahkan variabel *self efficacy* pada penelitian ini sebagai aspek yang menjadi pertimbangan mahasiswa Ekonomi Islam dalam berkarier di lembaga keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Diteliti dengan asumsi mengenai perguruan tinggi negeri yang ada di Surabaya memberikan tambahan kepercayaan diri kepada mahasiswa dalam meniti karier di lembaga keuangan syariah dan sanggup bersaing dengan universitas lainnya. Hasil penelitian (Suriani, 2021) bahwa *self efficacy* dapat memberi moderasi pengaruh pelatihan profesional serta pengetahuan akuntansi syariah pada minat karier mahasiswa di lembaga keuangan syariah dan berkebalikan

dalam kemampuannya memoderasi penghargaan finansial dan religiusitas. Sejalan dengan riset (Lisdayanti, Sumarno, & Syabrus, 2021) dan (Kurnia, Kusnendi, & Furqon, 2018) juga menunjukkan bahwa efikasi diri mempengaruhi siswa dalam minat berwirausaha.

Berdasarkan permasalahan dan adanya ketidakonsistenan penelitian tersebut maka penulis tertarik melaksanakan riset mealui penambahan variabel moderasi yang berjudul “Faktor-faktor Penentu Minat Berkariier Di Lembaga Keuangan Syariah dengan *Self efficacy* sebagai Variabel Moderasi.”

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dipergunakan pada riset ini yaitu penelitian kuantitatif dengan populasi semua mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 perguruan tinggi negeri di Surabaya. Teknik sampling dalam penelitian ini mempergunakan metode *simple random sampling* dan ditetapkan memakai rumus Slovin sehingga didapatkan 165 mahasiswa sebagai sampel dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Universitas	Populasi	Sampel
1	Universitas Negeri Surabaya	78	78
2	Universitas Airlangga	203	87
	Total		165

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Pengumpulan data riset melalui data primer yaitu kuesioner dan

wawancara serta teknik pengumpulan data sekunder berupa dokumentasi

nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Syariah. Tipe kuesioner yang dipakai pada riset berjenis kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert. dan disebarakan melalui *link* URL guna mempermudah penyebaran kepada responden. Metode wawancara yang dipergunakan yakni tidak terstruktur sebab tanpa pedoman wawancara yang sistematis.

Pengujian pada riset dilaksanakan melalui program SPSS versi 25.0. Uji yang dilakukan berupa uji instrumen penelitian antara lain uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik seperti pengukuran normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan linieritas. Selanjutnya, diolah dan dilakukan uji analisis regresi yang

meliputi uji analisis regresi liner berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

## **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Uji Validitas**

Pada variabel penghargaan finansial ( $X_2$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_3$ ), minat berkarier di lembaga keuangan syariah (Y), dan variabel *self efficacy* (Z) menghasilkan nilai *pearson correlation* nya > R tabel 0,361 dan nilai signifikansinya < 0,05 sehingga dihasilkan bahwa keseluruhan indikator di setiap variabel dinyatakan valid

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Kesimpulan</i>
Penghargaan Finansial	0,877	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,927	Reliabel
Minat Berkarier Di lembaga Keuangan Syariah	0,880	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0,931	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

#### **Uji Reliabilitas**

Perolehan uji pada tabel 2, menampilkan angka *Cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga variabel penghargaan finansial ( $X_2$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_3$ ), minat berkarier di lembaga keuangan syariah (Y), dan variabel *self efficacy* (Z) dinyatakan reliabel atau konsisten.

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji normalitas menampilkan angka Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 > 0,05 yang bermakna bahwa model regresi residual pada riset terdistribusi normal. Selanjutnya, pada uji multikolinieritas seluruh variabel independen dan variabel moderasi menunjukkan angka *tolerance* > dari 0,10 dan angka VIF < 10. Kondisi ini menandakan bahwasannya variabel independen dan variabel moderasi

tidak mengalami multikolinieritas. Kemudian, pada uji heteroskedastisitas seluruh variabel independen dan variabel moderasi memperoleh angka signifikansi > 0,05 yang bermakna homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas. Terakhir, berdasarkan uji linieritas seluruh

variabel independen dan variabel moderasi memiliki angka signifikansi pada *linierity* < 0,05 sehingga data berpola linier. Berdasarkan beberapa pengujian data tersebut maka data riset sudah mencukupi syarat pelaksanaan pengukuran asumsi klasik.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-2,039	3,621			-0,563	0,574
Pengetahuan Ak. Syariah						
Penghargaan Finansial	0,201	0,042	0,283		4,832	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja	-0,081	0,059	-0,100		-1,385	0,168
	0,433	0,046	0,690		9,498	0,000

a. Dependent Variable: Minat Berkarier Di LKS

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa diperoleh angka konstanta -2,039. Koefisien pengetahuan akuntansi syariah ( $X_1$ ) bernilai 0,201 koefisien Variabel penghargaan finansial ( $X_2$ ) sebesar -0,081, dan koefisien variabel

pertimbangan pasar kerja ( $X_3$ ) bernilai 0,433 serta mengindikasikan bahwa variabel minat berkarier di lembaga keuangan syariah (Y) sama dengan 0.

### Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan perolehan uji hipotesis tersebut menunjukkan nilai hasil F hitung 44, 503 > F tabel 2,66 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga variabel pengetahuan akuntansi syariah, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh pada minat bekerja di lembaga

keuangan syariah. Uji simultan dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F	Sig.
44,503	.000 <sup>b</sup>

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

**Uji Parsial (Uji T)**

Berdasarkan tabel 3 pada tabel kolom t dan signifikansi didapatkan perolehan sebagai berikut: 1)  $X_1$  memiliki angka t hitung bernilai  $4,832 > t$  tabel  $1,975$  dan angka signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima yang artinya pengetahuan akuntansi syariah memberi pengaruh pada minat berkarier di badan keuangan syariah. 2)  $X_2$  memiliki angka t hitung bernilai  $-1,385 > t$  tabel

$1,975$  dan angka signifikansi  $0,168 < 0,05$ , sehingga  $H_2$  ditolak dan diartikan penghargaan finansial tidak memberi pengaruh pada minat berkarier di lembaga keuangan syariah. 3)  $X_3$  bernilai t hitung  $9,948 > t$  tabel  $1,975$  serta signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_3$  diterima yang artinya pertimbangan pasar kerja memberi pengaruh pada minat berkarier di lembaga keuangan syariah.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Perolehan uji koefisien determinasi dari tabel 5 didapati angka *Adjusted R Square* bernilai  $0,443$  dengan persentase  $44\%$ . Kondisi ini bermakna bahwa secara

simultan besarnya kontribusi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  sebesar  $44\%$  sedangkan, sisanya sebesar  $56\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada riset ini. Uji deretminasi dapat disajikan dalam tabel seperti di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 <sup>a</sup>	0,453	0,443	3,985176

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar K, Pengetahuan Ak. Syariah, Penghargaan Finansial

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

**Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

Tabel 6. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<hr/>					

1	(Constant)	-17,248	13,363		-1,291	0,199
	Self Efficacy					
	Pengetahuan					
	Akuntansi*Self	0,894	0,393	0,970	2,279	0,024
	Efficacy					
	Penghargaan	-0,004	0,006	-0,352	-0,628	0,531
	Finansial*Self					
	Efficacy	0,009	0,008	0,546	1,160	0,248
	Pertimbangan Pasar					
	Kerja*Self Efficacy	-0,011	0,005	-0,903	-1,993	0,048

a. Dependent Variable: Minat Berkarier Di LKS

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023)

Tabel 6 menampilkan bahwa variabel interaksi moderasi  $X_1*Z$  memiliki angka t hitung  $-0,628 < t$  tabel  $1,975$  serta signifikansi  $0,531 > 0,005$  maka  $H_4$  ditolak artinya variabel *self efficacy* tidak dapat mempengaruhi pengetahuan akuntansi syariah pada ketertarikan bekerja di lembaga keuangan syariah. Selanjutnya, variabel interaksi moderasi  $X_2*Z$  memiliki angka t hitung  $1,160 < 1,975$  dan signifikansi  $0,248 > 0,005$  maka  $H_5$  ditolak artinya variabel *self efficacy* tidak memberi pengaruh penghargaan finansial pada minat berkarier di lembaga keuangan syariah. Sedangkan, variabel interaksi moderasi  $X_3*Z$  memiliki angka t hitung  $-1,993 < 1,975$  dan signifikansi  $0,048 > 0,005$  maka  $H_6$  artinya variabel *self efficacy* dapat memperlemah pengaruh pada ketertarikan bekerja di badan keuangan syariah.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah**

Perolehan riset menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi syariah memberi pengaruh pada minat berkarier di lembaga keuangan syariah. Hasil tersebut sesuai dengan *Theory Planed Behaviour* bahwa pengetahuan merupakan satu dari sebagian aspek utama dalam memberi pengaruh perilaku atau tindakan individu. Seseorang yang memiliki wawasan dan pemahaman mengenai sistem, transaksi, manfaat, dan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang sejalan dengan nilai agama dan etika, mereka cenderung memiliki sikap positif terhadapnya sehingga mempengaruhi seseorang untuk mengadopsi atau menerapkan ilmu yang dimilikinya dalam praktik akuntansi syariah. Selaras dengan penelitian (Dwijayanty et al., 2019) bahwa mahasiswa dengan wawasan akuntansi syariah yang tinggi akan mempengaruhi minatnya dalam menentukan karier di lembaga keuangan syariah. Individu dengan wawasan tinggi tentang akuntansi syariah yaitu menyangkut sistem operasional yang digunakan di badan keuangan syariah akan cenderung

berminat menjadi pekerja di badan keuangan syariah (Kurniawan et al., 2022). Studi ini juga didukung oleh penelitian (Athifah & Adinugraha, 2022), (Rafiqah & Setiawan, 2020), dan (Amalia & Diana, 2020) menunjukkan bahwasannya wawasan akuntansi berkonsep syariah memberi pengaruh positif pada ketertarikan menjadi pegawai di badan keuangan syariah.

Temuan riset ini menunjukkan bahwa adanya wawasan akuntansi syariah memberikan penumbuhan minat lulusan meniti karier di badan keuangan syariah sebab menyajikan visualisasi mengenai ruang lingkup kerja yang hendak dilakukan saat mengawali karier di lembaga keuangan syariah. Kondisi ini selaras dengan ungkapan (Permana & Puspita, 2015) bahwa wawasan syariah dapat dijadikan dasar penentuan putusan dalam pemilihan karier di perbankan syariah karena menerapkan prinsip syariah. Individu yang akrab dan paham dengan prinsip-prinsip yang digunakan dalam mengelola transaksi keuangan sesuai dengan aturan syariah islam cenderung memiliki keyakinan dan sejalan dengan prinsip-prinsip islam sehingga lembaga keuangan syariah merupakan tempat menerapkan pengetahuan mereka. Pekerja yang berkualitas juga diperlukan agar dapat menambah kualitas layanan perbankan syariah sebab memiliki ilmu yang relevan dan berdaya juang kesilaman tinggi (Ahmad, 2017).

### **Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah**

Perolehan riset menyatakan penghargaan finansial tidak memberi pengaruh pada keinginan meniti karier di lembaga keuangan syariah. Mahyarni dalam (Nelafan & Sulistiyanti, 2022) *Theory Planed Behaviour* menyebutkan bahwa penghargaan finansial termasuk dalam komponen norma subjektif dimana biasanya merupakan pandangan pihak lain sebagai penumbuhan motivasi individu dalam melaksanakan kelompok rujukan. Perolehan riset ini diperkuat oleh (Fatimah & Waluyo, 2022) dan (Dippa, Mendra, & Bhegawati, 2020) bahwa penghargaan finansial tidak memberi pengaruh pada minat berkarier karena mahasiswa tidak memprioritaskan penghargaan finansial yang tinggi melainkan lebih memperhatikan pengalaman kerja yang diperoleh. Penelitian (Suriani, 2021) juga mengungkapkan bahwa penghargaan finansial tidak memberi pengaruh pada keinginan bekerja di lembaga keuangan syariah karena menurut persepsi mahasiswa penghargaan finansial yang tinggi dapat diperoleh dari lembaga konvensional.

Temuan dari penelitian ini dapat dianalisa dan disimpulkan bahwa mahasiswa Ekonomi Islam perguruan tinggi di Surabaya belum banyak memiliki variasi pengalaman kerja oleh karena itu, menyebabkan penghargaan finansial sebagai aspek kesekian dalam menentukan karier

mereka dalam bekerja di berbagai instansi. Hal tersebut didukung hasil wawancara yang menyatakan bahwa menurut beberapa mahasiswa, mereka tidak terlalu memperhatikan gaji, tunjangan, bonus, dan dana pensiun yang diberikan suatu instansi melainkan lebih mementingkan variasi pengalaman yang akan didapatkan ketika bekerja dalam instansi tersebut. Selain itu, mahasiswa lainnya juga berpendapat bahwa menurut persepsinya penghargaan finansial yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah memang relatif kecil dibandingkan di lembaga keuangan konvensional. Namun, mereka tetap berminat kerja di lembaga keuangan syariah tanpa memperhatikan situasi serupa melainkan, lebih tertarik pada lingkungan lembaga keuangan syariah yang positif dan fleksibel dalam pekerjaannya.

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah**

Perolehan riset menyatakan pertimbangan pasar kerja memberi pengaruh pada keinginan untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Hasil tersebut sejalan dengan *Theory Planed Behaviour* dalam konsep kontrol yang dipersepsikan yaitu seseorang akan cenderung berminat menjadi pekerja di lembaga keuangan syariah sebab dipengaruhi kesulitan dan kemudahan yang ada. Perolehan riset ini konsisten dengan riset (Kholid, Tumewang, & Salsabilla, 2020) yang

mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mempunyai keyakinan kuat akan peluang kerja yang besar mampu mempengaruhi minatnya untuk menjadi akuntan syariah bersertifikat. Sebanding dengan hasil penelitian (Handayani, 2021) mengungkapkan pertimbangan pasar kerja memberi pengaruh positif pada ketertarikan sebagai akuntan publik.

Temuan riset ini dapat dianalisa bahwa seiring pesatnya perkembangan industri finansial syariah menimbulkan banyaknya kebutuhan tenaga kerja di lembaga keuangan syariah, maka dari itu peluang dalam berkarier di instansi tersebut tinggi. Berkaitan dengan adanya peluang tersebut memberi pengaruh keinginan lulusan untuk tertarik menjadi pekerja di lembaga keuangan tersebut. Selain itu, mahasiswa umumnya lebih memilih pekerjaan dengan didasarkan ketersediaan pekerjaan yang diperoleh sehingga kemudahan akses mengenai pekerjaan dapat memberi pengaruh keinginan kerja lulusan di lembaga keuangan berkonsep syariah. Pertimbangan pasar kerja juga menjadi suatu hal yang penting diperhatikan mengingat dunia persaingan kompetitif dan sulitnya menemukan pekerjaan menimbulkan individu mempertimbangkan pasar kerja berjangka panjang maupun pendek (Mauri, Eliyanora, & Siskawati, 2022). Tidak hanya itu luas atau tidaknya lapangan pekerjaan yang dapat diakses dapat menjadi faktor penentu individu memilih karier. Mahasiswa akan cenderung

mengambil pekerjaan dengan pasar yang luas dibanding yang lebih kecil (Dary & Ilyas, 2017).

### ***Self Efficacy* Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah**

Perolehan riset menyatakan bahwa *self efficacy* tidak memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi dengan dasar syariah pada keinginan kerja di lembaga keuangan syariah. Temuan riset bermakna bahwa *self efficacy* tidak dipertimbangkan serta lebih memperhatikan pengetahuan akuntansi syariah karena dengan seseorang telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang optimal mengenai akuntansi syariah, maka mereka cenderung akan berminat bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut terjadi sebab pengetahuan yang dimiliki individu tersebut relevan dan mampu membantunya untuk menyelesaikan tugas ketika melaksanakan kerja di lembaga keuangan syariah. Perolehan riset tersebut didukung oleh (Dwijayanty et al., 2019), (Rafiq & Setiawan, 2020), dan (Amalia & Diana, 2020) mengungkapkan bahwa wawasan akuntansi syariah memberi pengaruh positif pada ketertarikan kerja di lembaga keuangan syariah. Situasi ini berarti lulusan dengan pemahaman yang kompeten terkait sistem operasional akuntansi berdasarkan syariah memahami perbedaan sistem perbankan yang dipergunakan berbeda dengan badan keuangan konvensional secara

prinsip, unsur laporan, sistem akuntansi, dan asumsi dasar yang dipakai. Temuan dari penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa *Self efficacy* bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan akuntansi syariah.

### ***Self Efficacy* Memoderasi Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah**

Hasil penelitian menyatakan bahwa *self efficacy* tidak memberi moderasi pengaruh penghargaan finansial pada keinginan berkarier di lembaga keuangan syariah. Bandura dalam (Fattah, 2017) *Self efficacy* diartikan sebagai kepercayaan seseorang berkenaan dengan keterampilan mereka untuk menyelesaikan tugas yang dibutuhkan dalam memenuhi tujuan. Berkaitan dengan penelitian ini, maka seseorang dengan *self efficacy* tinggi cenderung akan mencari tantangan yang lebih besar dan ambisius sehingga mengarah pada pencapaian yang lebih tinggi yaitu dapat memperoleh penghargaan finansial yang lebih besar serta mempengaruhi minatnya berkarier di lembaga keuangan syariah. Perolehan riset ini selaras dengan riset (Suriani, 2021) bahwa *self efficacy* tidak dapat memberi moderasi penghargaan finansial pada keinginan lulusan bekerja di badan keuangan syariah karena mahasiswa lebih memprioritaskan penghargaan finansial yang tinggi untuk menjamin keberlangsungan kehidupan mereka

di masa depan. Sejalan dengan hasil penelitian (Jannah, 2021) bahwa keyakinan diri tidak memberi moderasi pengaruh penghargaan finansial dalam memilih berkarier di akuntan publik sebab penghargaan finansial bukanlah tolak ukur mahasiswa magister sebaai akuntan publik.

Temuan riset ini dapat disimpulkan dan membuktikan bahwa tingkat *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa perguruan tinggi negeri Surabaya dengan program studi Ekonomi Islam tidak mempengaruhi sejauh mana penghargaan finansial mempengaruhi minatnya untuk menentukan berkarier di lembaga keuangan syariah. Situasi ini disebabkan mahasiswa lebih mempertimbangkan gaji, tunjangan, bonus, dan dana pensiun yang dapat menjamin keberlangsungan hidupnya di masa depan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Aprylian dalam (Fatimah & Waluyo, 2022) bahwa tujuan dari perolehan penghargaan finansial digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari para pekerja. Selain itu, penghargaan finansial juga dimaknai sebagai hasil kerja yang diasumsikan beberapa entitas sebagai pematik dalam pemberian kepuasan kepada pegawai (Febriyanti, 2016).

### ***Self Efficacy* Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah**

Perolehan riset menyatakan bahwa *self efficacy* memoderasi

dengan memperlemah pengaruh penghargaan finansial pada keinginan kerja di badan keuangan syariah. Temuan riset ini sebanding dengan riset (Jannah, 2021) bahwa kepercayaan diri tidak memberi moderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja dalam menentukan minat profesi sebagai akuntan publik karena kepercayaan diri yang tinggi bukanlah tolak ukur bagi mahasiswa magister untuk menentukan berkarier di akuntan publik. Sejalan juga dengan penelitian (Dwi Rahmawati, Indra Pahala, & Tri Hesti Utamingtyas, 2022) yang mengungkapkan *self efficacy* memberi pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Univeristas Negeri Jakarta dalam pemilihan pekerjaan sebagai konsultan pajak.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa apabila tingkat *self efficacy* tinggi terkait keyakinan diri akan kemampuannya dalam bidang keuangan syariah, mereka cenderung lebih percaya diri dan bersemangat untuk mengejar karier di lembaga keuangan syariah dan pertimbangan pasar kerja sudah tidak dipertimbangkan lagi. Hal tersebut terjadi karena keyakinan mampu mendorong individu untuk mengatasi tantangan ataupun hambatan yang mungkin timbul dalam mencari pekerjaan di sektor tersebut.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan yang diperoleh yakni terdapat pengaruh pengetahuan

akuntansi syariah serta pertimbangan pasar kerja pada minat karier di lembaga keuangan syariah. Sedangkan, penghargaan finansial tidak memberi pengaruh pada minat kerja di lembaga tersebut. Selanjutnya *self efficacy* dapat memoderasi dengan memperlemah pengaruh pertimbangan pasar kerja pada minat karier di lembaga keuangan syariah. Namun, *self efficacy* tidak dapat memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi syariah serta penghargaan finansial pada minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan pelaksanaan riset hingga akhir, saran yang direkomendasikan sebagai bahan pertimbangan antara lain; akademisi mempergunakan referensi maupun pertimbangan dalam penentuan putusan untuk mengawali karier di lembaga keuangan syariah. Pihak lembaga pendidikan tinggi dapat menambah kualitas pengajaran melalui pelaksanaan *workshop*, webinar, dan lainnya yang berkorelasi dengan lembaga keuangan syariah sehingga para mahasiswa memiliki sketsa awal dalam mengawali karier di lembaga tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pada riset selanjutnya melakukan uji coba validitas dan reliabilitas pada kepada calon responden penelitian (mahasiswa Ekonomi Islam), meneliti dalam ranah yang lebih lebar seperti menggunakan responden semua mahasiswa program studi Ekonomi Islam di Jawa Timur atau di

Indonesia. Selain itu, juga dapat menggunakan atau menambahkan variabel independen yang berlainan dari riset ini seperti pengalaman magang, lingkungan kerja, dan religiusitas serta penggunaan variabel moderasi selain variabel *self efficacy* sebab didapati bahwa variabel *self efficacy* tidak mampu memberi moderasi sebagian variabel yang berkorelasi dengan minat penentuan karier di lembaga keuangan syariah seperti sikap, religiusitas, atau motivasi.

Bagi pihak entitas lembaga keuangan syariah, dapat meningkatkan strategi-strategi dan mengadakan sosialisasi yang dapat meningkatkan minat mahasiswa lulusan ekonomi dan perbankan syariah bisa berminat dalam menentukan berkarier di lembaga keuangan syariah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustini, S. N. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Vol. 6). <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.422>
- Ahmad, F. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Perbankan Syariah*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Amalia, R., & Diana, N. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di

- Lembaga Keuangan Syariah. *E-JRA*, 09(02), 99–113.
- Ariska, Fian (2020) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Pakaian Secara Kredit Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Lampung Timur)*. Undergraduate thesis, IAIN Metro.
- Athifah, N., & Adinugraha, H. H. (2022). Factors Affecting Of Sharia Accounting Students To Work In Sharia Financial Institutions. *Journal of Islamic Marketing*, 3. <https://doi.org/10.21274/balance>
- Candraning Cyntia & Muhammad Rifqi. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3(2), 90-98. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik ( Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar ). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Dwijayanty, R., Sukadwilinda, & Sopian, I. (2019). *Influencing Factors on Students ' Career Interests in Islamic Financial Institutions*. 2(2), 133–142.
- Fatihah, S. A., & Waluyo, B. (2022). Pengaruh Penghargaan Finansial , Pasar Kerja , dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja di Industri Keuangan Non Bank ( IKNB ) Syariah ( Studi Kasus pada Mahasiswa / i Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah di Politeknik Negeri Jakarta. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Fattah, H. (2017). *Kepuasan Kerja & Kinerja Pegawai Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin, dan Efikasi Diri* (R. Wardarita, Ed.).
- Febriyanti, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88–98. Retrieved from <https://dx.doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2), 148–158.

- <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Hardiani, N., & Safarida, N. (2022). Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah dalam Memilih Berkarir di Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(2), 153–168.
- Jannah, I. N. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Pendidik dengan Kepercayaan Diri (Self Efficacy) sebagai Variabel Moderasi*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kholid, M. N., Tumewang, Y. K., & Salsabilla, S. (2020). Memahami Pilihan Siswa untuk Menjadi Bersertifikat Akuntan Syariah di Indonesia \*. *Journal of Asian Finance*, 7(10), 219–230. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.n10.219>
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 6(2), 48–56. <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1690>
- Kurniawan A., Shidik, F. A., & Mulyati, S. (2022). The Effect Of Sharia Accounting Knowledge , Religiosity , Student ' S Perception , Motivation On Student ' S Interest In Career In Sharia Financial Institutions ( Empirical Studies In West Java Accounting Study Program Students ). *Islamic Economic, Accounting, and Management Journal (Tsarwatica)*, 03(02), 26–39.
- Lisdayanti, Sumarno, & Syabus, H. (2021). Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (Pkk) Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Pekanbaru. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 9(1), 44–54. <https://doi.org/10.24127/pro.v9i1.3839>
- Mangeka ,Chrisna Eliano dan Ika Kristianti.(2021). Analisis Pengaruh *Softskill*,Penghargaan Financial, dan Pertimbangan Pasar Terhadap Karir Akuntan Publik. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 12 (1),17-33 <https://doi.org/10.36600/rma.v12i1.153>
- Mauri, G., Eliyanora, & Siskawati, E. (2022). Persepsi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang ). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 65–73.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. *Proceeding Of National*

- Conference On Accounting & Finance*, 4, 134–142.  
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Nofianti, L., Rahmi, F., Hafidah, N., & Zattul. (2020). Factors Affecting Accounting Student's Interest in Pursuing Careers at Sharia Financial Institutions. *Insight Journal*, 6, 71–82. Retrieved from <https://ir.uitm.edu.my/id/eprint/42766>
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhidayati, N., & Utari, D. T. (2018). Model Intensi Kewirausahaan Dengan Pertimbangan Pasar Kerja, Dukungan Sosial, Dan Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 111–120.  
<https://doi.org/10.30659/ekobis.19.2.111-120>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Snapshot Perbankan Syariah September 2021. In [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Permana, F. A., & Puspita, L. M. N. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 127–142. Retrieved from <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.127-142>
- Rafiq, L. R., & Setiawan, M. A. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2929–2941.  
<https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.260>
- Rahmawati, Dwi .Indra Pahala, & Tri Hesti Utamingtyas. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497.  
<https://doi.org/10.21009/japa.0302.13>
- Ramadhani, N. L., & Setyono, J. (2022). Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah : Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 17–34.
- Sandy, R. K. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Suriani, Y. (2021). *Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah dengan Self Efficacy sebagai Moderasi*. Skripsi. UIN Alaudin Makassar, Makassar.

Vitria, Aida & Abdurrahim.2022.  
Determinan Minat Mahasiswa  
Untuk Bekerja Di Lembaga  
Keuangan Syariah. *Jurnal  
Ilmiah Hospitality*, 11(2), 533-  
539. <https://doi.org/10.47492/jih.v11i2.2260>

[www.kampusimpian.com](http://www.kampusimpian.com). (n.d.).  
Daya Tampung & Peminat  
SBMPTN UNESA 2022/2023.  
Retrieved January 30, 2023,  
from  
[www.kampusimpian.com](http://www.kampusimpian.com)  
website:  
<https://kampusimpian.com/daya-tampung-peminat-sbmptn-unesa-universitas-negeri-surabaya/>